



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 152221099
Nama Mahasiswa : Nisfia Lika Rahayu
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
Dosen Pembimbing (2) : Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN PARITAS DAN STATUS EKONOMI DENGAN DEPRESI
POSTPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMOWONO**

Abstrak : A. Latar Belakang

Masa postpartum merupakan masa transisi yang dialami seorang ibu pasca melahirkan. Pada masa ini, ibu postpartum rentan mengalami stres dikarenakan berbagai perubahan yang terjadi, seperti perubahan fisik dan psikologis yang terjadi pasca persalinan (Wulandari, Kusuma, Sari, 2023).

Secara fisiologis ibu akan mengalami adaptasi fisik dan psikologis. Pada perubahan kondisi psikologis, seorang ibu postpartum akan mengalami adaptasi psikologis postpartum yaitu periode taking in (ibu pasif terhadap lingkungan), periode taking hold (ibu merasa khawatir akan ketidakmampuan merawat bayinya), dan periode letting go (ibu menerima tanggung jawab sebagai ibu). Sebagian wanita berhasil menyesuaikan diri dengan baik, tetapi sebagian lagi tidak berhasil menyesuaikan diri dan mengalami gangguan psikologis seperti merasa sedih, jengkel, lelah, marah dan putus asa, perasaan-perasaan itulah yang membuat seorang ibu enggan mengurus bayinya yang disebut depresi postpartum (Sari, Suharto, Herlina, Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Postpartum Blues Di PMB "W" Magetan, 2021).

Salah satu penyebab terjadinya stres ini adalah timbulnya perhatian baru yang terpusat pada bayi. Ada berbagai faktor yang membuat ibu postpartum mengalami gangguan emosional antara lain kegembiraan dan ketakutan selama hamil dan bersalin, ketidaknyamanan selama masa awal postpartum, kelelahan dan kurang istirahat, kecemasan dalam merawat bayi, merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh serta perubahan hormon dalam tubuh (Sukarni, 2014).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 (Riskesdas 2018), prevalensi depresi di Indonesia mencapai 6,1% dan tersebar di seluruh Indonesia, baik diperkotaan maupun di pedesaan. Berdasarkan jenis kelamin, ada 7,4% perempuan yang mengalami depresi dan 5,8% wanita yang berada pada usia subur (usia 10-54 tahun) mengalami depresi.

Tingginya angka kejadian depresi postpartum dipengaruhi oleh banyak

hal, diantaranya adalah status ekonomi, dukungan sosial serta faktor demografi yang meliputi umur, pendidikan, dan paritas. Paritas dapat mempengaruhi kejadian depresi postpartum, pada ibu yang belum pernah melahirkan akan lebih mudah mengalami depresi postpartum karena ibu belum pernah mempunyai pengalaman mengurus anak sebelumnya, serta ibu baru akan menjalani peran barunya sebagai ibu, sehingga ibu harus menyesuaikan peran barunya. Ibu primipara juga beresiko untuk mengalami komplikasi tergantung kesiapan fisik, psikologi dan pengetahuan tentang masa kehamilan sampai postpartum (Sari, Suharto, Herlina, 2021).

Faktor ekonomi juga dapat mempengaruhi kejadian depresi postpartum, karena status ekonomi suatu keluarga mempengaruhi kesejahteraan ibu dan janin seperti gizi, perawatan yang diterima serta jaminan untuk kelangsungan hidup selanjutnya. Status sosial ekonomi terbukti berhubungan dengan kejadian depresi pada akhir periode kehamilan, dua dan tiga bulan pascasalin, selain itu ibu dengan pendapatan yang rendah, pendidikan rendah, tidak bekerja dan belum menikah memiliki risiko 11 kali untuk terjadi depresi postpartum dibandingkan ibu dengan status sosial ekonomi baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fatimah Entoh, 2018) faktor yang berhubungan dengan depresi postpartum adalah faktor paritas ($p=0,012$) dan faktor status ekonomi ($p=0,030$). Sedangkan faktor umur dan pendidikan tidak berhubungan dengan depresi pascasalin dengan nilai $p > 0,05$.

Tingkat stres yang tinggi selama periode postpartum memiliki pengaruh kuat pada adaptasi berikutnya bagi ibu postpartum dan mempengaruhi psikologis dan perilaku anak. Jika stres pada ibu postpartum tidak ditangani dengan baik, maka dampak negatif pada ibu postpartum akan terjadi seperti air susu tidak lancar, hubungan ibu pada bayi dan keluarga kurang, serta memotivasi ibu untuk menyakiti dirinya sendiri (Maryam, 2018).

Secara tidak sadar ibu akan menunjukkan sikap kurang sensitif terhadap bayi, kurang menyayangi bayi, kurang dalam memberikan keamanan atau dalam kasus ekstrem beberapa ibu mungkin memiliki pemikiran untuk melukai bayi mereka. Oleh karena itu sangat penting dalam mendeteksi sedini mungkin gejala stres postpartum. Salah satu upaya mencegah stres postpartum adalah dengan melakukan deteksi dini menggunakan Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS)

Edinburgh Postpartum Depression Scale (EPDS) merupakan suatu alat yang berupa kuesioner untuk mengidentifikasi postpartum depression yang dapat digunakan di pelayanan kesehatan yang terdiri dari 10 item pertanyaan dengan skor terendah 0 dan skor tertinggi 30. EPDS dibuat oleh Cox et al tahun 1987 yang berfokus pada kognitif dan afektif ibu. Skrining dengan menggunakan EPDS dapat memberikan kemudahan bagi pelayanan kesehatan atau tenaga medis untuk mengetahui tanda dan gejala serta mendeteksi secara dini dan dapat segera menganggulangi masalah tersebut sebelum kondisi psikis ibu menjadi semakin buruk (Novianti, 2020).

9	Senin,08/01/2024 19:24:43	30/11/2023 assalamualaikum wr wb izin mengirimkan revisi perbaikan coding data penelitian ibu	Nisfia Lika Rahayu
10	Senin,08/01/2024 19:35:18	7/12/2023 Assalamualaikum wr wb izin mengirimkan revisi hasil penelitian ibu	Nisfia Lika Rahayu
11	Senin,08/01/2024 19:42:15	18/12/2023 Assalamualaikum wr wb izin mengirimkan perbaikan analisis bivariat dan univariat ibu	Nisfia Lika Rahayu
12	Senin,08/01/2024 19:51:42	2/1/2024 assalamualaikum wr wb izin konsultasi BAB 5 dan Abstrak ibu	Nisfia Lika Rahayu

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang, 09 Januari 2024



Nisfia Lika Rahayu
(NIM: 152221099)

Dosen Pembimbing (1)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)

Dosen Pembimbing (2)



Yulia Nur Khayati, S.Si.T., M.PH.
(NIDN: 0622078601)